

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pola interaksi edukatif yang dilaksanakan oleh guru maupun siswa di MAS PAB Sampali sudah berjalan secara baik. Saat menerapkan pola interaksi edukatif guru pastinya membuat sebuah pedoman atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sesuai agar pola interaksi edukatif yang telah diterapkan oleh guru SKI berjalan dengan baik serta maksimal. Hal tersebut dibuktikan dari adanya pola searah dimana guru menjelaskan materi yang ada pada mata pelajaran SKI secara jelas, pola dua arah dibuktikan dengan adanya hubungan timbal balik antara guru SKI dan siswa seperti terjadinya proses tanya jawab antara guru dan siswa ataupun sebaliknya antara siswa dan guru, dan pola tiga arah dibuktikan dengan terjadinya hubungan antara siswa dengan siswa lainnya dan antara siswa dengan guru contohnya terjadinya pelaksanaan belajar kelompok di kelas pada saat pembelajaran. Diterapkannya pola interaksi edukatif ini tentunya sangat didukung oleh semua pihak karena hal tersebut sebagaimana yang dikatakan PKM bidang kurikulum bahwa kepala sekolah tentu saja mengeluarkan kebijakan untuk diterapkannya pola tersebut di dalam proses pembelajaran. Jika semua pihak yang bersangkutan dalam pelaksanaan pola interaksi edukatif dapat berkolaborasi dengan baik maka penerapannya juga akan mengalami kelancaran contohnya seperti yang terjadi di MAS PAB Sampali.
2. Efek penggunaan pola interaksi edukatif oleh guru memiliki dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran SKI. Hasil belajar ini melibatkan sejumlah aspek utama yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dikarenakan mayoritas siswa yang mampu melaksanakan ketiga aspek tersebut maka dapat dipastikan bahwa peningkatan hasil belajar yang di dapat oleh siswa sangatlah baik dan sudah sesuai dengan nilai standar yang ditetapkan oleh sekolah. Hal tersebut juga dapat dilihat melalui indikator pencapaian hasil belajar yang telah

dibahas pada Bab II yaitu bahwa meningkatnya partisipasi siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, pemahaman materi, keterampilan komunikasi, dan berpikir kritis

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti dapatkan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dari penerapan pola interaksi edukatif guru dan siswa dalam meningkatkan hasil belajar SKI di MAS PAB Sampali yaitu sebagai berikut:

1. Perlu untuk ditingkatkan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan pola interaksi edukatif baik oleh guru maupun siswa di MAS PAB Sampali agar tetap terjaga kelancaran dan efektivitasnya. Kepala sekolah dan staf pengajar perlu secara aktif memastikan bahwa pola interaksi tersebut terimplementasi dengan baik dan sesuai rencana pembelajaran yang telah disusun. Dukungan dari semua pihak dalam sekolah sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan dari penerapan pola interaksi edukatif.
2. Penting untuk terus mendorong penggunaan pola interaksi edukatif yang telah terbukti bermanfaat bagi peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI. Sekolah perlu memberikan perhatian pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa dalam proses pembelajaran, memastikan bahwa pendekatan ini terus diterapkan secara konsisten. Evaluasi terus-menerus terhadap partisipasi aktif siswa, pemahaman materi, keterampilan komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis perlu dilakukan untuk mengevaluasi pencapaian hasil belajar secara efektif.